

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif diskriptif menggunakan Fishbone Diagram yang akan dikomparasi dengan metode PDCA (Plan, Do, Check, Atc) Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2015).

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja terhadap karyawan tetap di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini mengambil lokasi di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. Bagian sumber daya manusia. (SDM) yang beralamatkan di Jalan KH Kholil No 88, Kebungson, Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

3.3 Unit Analisis dan Informan

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis berkaitan dengan agregasi data yang di kumpulkan sebelum diteliti (Ghazali, 2016). Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu yang benar-benar memahami permasalahan dan berkaitan langsung dengan kedisiplinan karyawan tetap di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik terdiri dari 5 orang yang terkait dalam kedisiplinan karyawan rumah sakit muhammadiyah gresik

3.3.2 Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong 2015;163). Dalam penelitian ini terdapat 5 (Lima) informan yaitu, informan kunci dan informan non kunci. Diantaranya adalah :

- (1) Wakil Manager Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik yang Bernama **Musa Ghufron**, Karena wakil maneger adalah orang yang terus memantau semua karyawan rumah sakit.
- (2) Wakil Manager Medis Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik yang Bernama **Dr. Farida Nur Aini, Sp. Pk.** Karena wakil maneger medis adalah orang yang juga terus memantau semua karyawan rumah sakit.
- (3) Staff Kasi Diklat di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik yang Bernama **Uyan Ari Lidiyah**, karena beliau yang memantau dan memberikan penilaian serta pengarahan kerja kepada karyawan rumah sakit dan melaporkanya kepada wakil pimpinan rumah sakit.

- (4) Staff Kesekretariatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik yang Bernama **Rahmad Mashudi**, karena staff Kesekretariatan yang juga memantau dan memberikan penilaian kerja kepada karyawan rumah sakit.
- (5) Staff Kasi Rumah Tangga (Logistik non medik) di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik yang Bernama **Mukaromah**, karena beliau juga membantu memantau dan memberikan penilaian kerja kepada karyawan rumah sakit.

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

No	Nama	Bagian	Informan
1.	Dr. Musa Ghufron	Wakil Direktur	Key Informan
2.	Dr. Farida Nur Aini. Sp Pk.	Wakil Direktur Medis	Informan
3.	Ibu Uyan Ari Lidiyah, S.Kep., Ns	Kasi Diklat	Informan
4.	Pak Rachmad Mashudi	Kesekretariatan	Informan
5.	Ibu Mukarromah	Kasi Rumah Tangga	Informan

Informan kunci, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala bagian sumber daya manusia di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. Sedangkan informan non kuncinya adalah orang yang diteliti mengetahui permasalahan yang diteliti adalah Karyawan tetap di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Ghazali (2016) data dapat diperoleh dari data primer dan skunder, data primer di peroleh langsung tangan pertama oleh peneliti, sedangkan data skunder adalah informasi yang di kumpulkan dari sumber data yang telah ada. Adapun jenis data menurut Sugiono (2017) “data dapat dibedakan dengan cara memperolehnya”. Jenis dan Sumber Data-data yang telah di temukan yaitu ada dua jenis sumber data yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini haus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data (Umi Narimawati 2008;98). Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui wawancara terhadap 5 responden yang berkaitan dengan kedisiplinan dan observasi secara langsung dengan melihat keadaan di sekitar.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2017). Berdasarkan sumber data yang diperoleh jenis data adalah data sekunder data yang di peroleh dari Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh berupa data absensi karyawan tetap dari Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

3.5 Teknik Pengambilan Data

3.5.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiono, 2017). Teknik pengumpulan data ini didasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi responden.

3.5.2 Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. (Sugiono,2017). Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Menurut Nasution (1988) dalam Sugiono (2017) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi

dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Disini peneliti akan mengamati secara langsung kejadian yang ada dilapangan.

a. Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Pedoman wawancara terstruktur, atau angket tertutup dapat juga digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi. Misalnya peneliti akan melakukan pengukuran terhadap kinerja pegawai yang bertugas dalam pelayanan IMB (Ijin Mendirikan Bangunan), maka peneliti dapat menilai setiap perilaku dan ucapan dengan menggunakan instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan tersebut.

b. Observasi Tidak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Dalam suatu pameran produk industri dari berbagai negara, peneliti belum tahu pasti apa yang akan diamati. Oleh karena itu

peneliti dapat melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan.

3.5.3 Dokumen

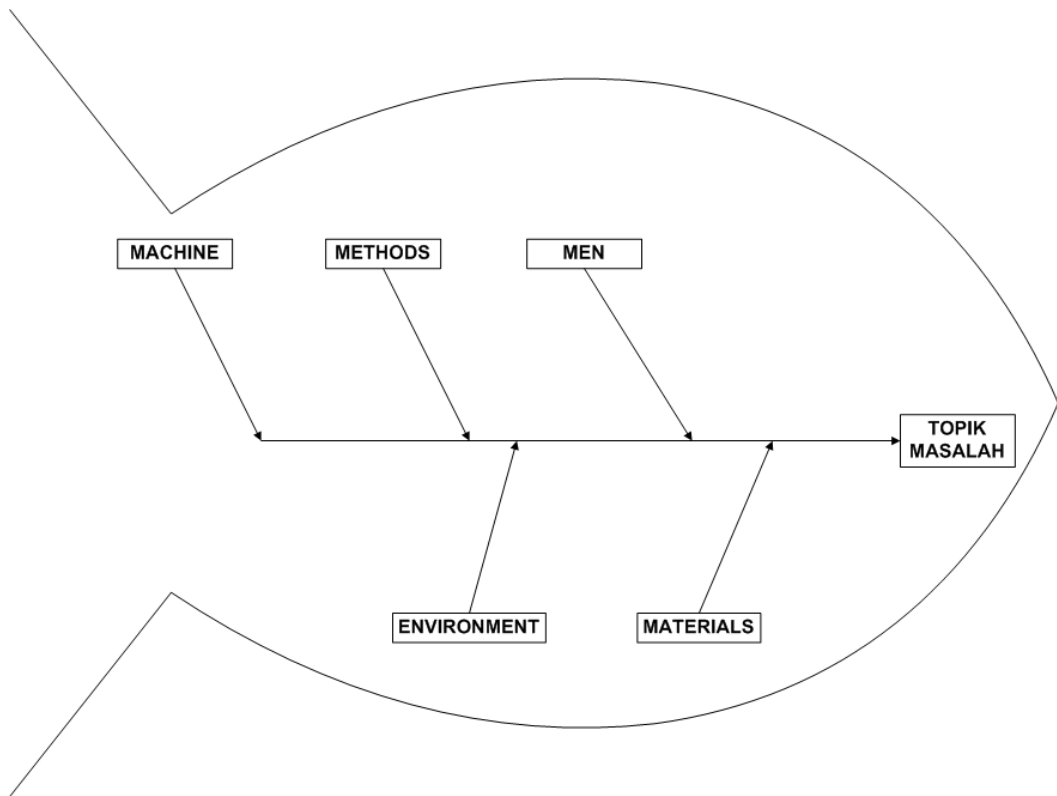
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, juga didukung dengan dokumen-dokumen berbentuk tulisan, gambar atau dokumen hasil pengolahan data dari Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. Seperti data absensi karyawan tetap Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. Serta rekaman wawancara dari responden yang sudah di pilih secara acak.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013:244). Penelitian ini melalui pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan wawancara dan observasi setelah itu di evaluasi

menggunakan alat bantu diagram *Fishbone* untuk Menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja karyawan tetap di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. Analisis data yang di digunakan adalah *Fishbone* Diagram yang terdiri dari *Man Power, Methods, Mechine, Materials, Environment*, untuk memecahkan masalah yang ada pada Rumah Sakit Muhammadiyah mengenai kedisiplinan karyawan.

Diagram *Fishbone* sendiri merupakan diagram untuk mengukur sebab akibat dimana suatu diagram yang menggambarkan garis dan simbol-simbol yang menunjukkan hubungan antara penyebab dan akibat suatu masalah, untuk selanjutnya diambil tindakan perbaikan atas masalah tersebut (Harahap, 2009). Diagram sebab dan akibat biasa digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis suatu proses atau situasi dimana digunakan untuk menemukan kemungkinan penyebab suatu persoalan atau permasalahan yang terjadi, diagram sebab akibat juga dapat membantu menghasilkan dampak positif selain itu, analisis ini sangat efektif dalam melakukan identifikasi permasalahan dan diharapkan bisa mengetahui penyebabnya. Berikut adalah gambar dari diagram *Fishbone* :



Gambar 3.1
Fishbone Diagram

Sumber penyebab masalah yang ditemukan biasanya berdasarkan prinsip 4M, 1E yaitu:

- A. *Manpower* (tenaga kerja), adalah masalah yang berkaitan dengan kurangnya pengetahuan, kurang ketrampilan dasar yang berkaitan dengan mental dan fisik, kelelahan, stres, ketidakpedulian, dan sebagainya.
- B. *Machines* (Mesin dan peralatan), adalah masalah yang berkaitan dengan tidak ada sistem perawatan *preventif* terhadap mesin yang di gunakan untuk produksi, termasuk fasilitas dan peralatan lain tidak sesuai dengan spesifikasi tugas, tidak dikalibrasi, terlalu *complicated*, terlalu panas dan tidak pas.

C. *Methods* (metode kerja), adalah masalah yang berkaitan dengan tidak adanya prosedur dan metode kerja yang benar, tidak jelas, tidak diketahui, tidak terstandarisasi, dan tidak cocok.

D. *Materials* (bahan baku dan bahan penolong), adalah masalah yang berkaitan dengan ketiadaan spesifikasi kualitas dari bahan baku dan bahan penolong yang ditetapkan, penanganan yang kurang efektif terhadap bahan baku dan bahan penolong.

E. *Environment* (Lingkungan), berkaitan dengan kondisi lingkungan seperti waktu, lokasi, temperature, dan kultur dimana proses beroperasi.

Kegunaan diagram *Fishbone* adalah sebagai berikut:

1. Untuk Membantu mengidentifikasi akar penyebab suatu masalah
2. Untuk Membantu membangkitkan ide-ide untuk solusi suatu masalah
3. Untuk Membantu dalam penyelidikan atau pencarian fakta lebih lanjut.

Berikut cara untuk menganalisa diagram sebab dan akibat:

- a. Mengidentifikasi suatu masalah yaitu dengan mencari akar/sumber masalah yang kemudian dituliskan pada (kepala) diagram.
- b. Brainstorm atau Menganalisis yaitu digunakan untuk mengembangkan solusi dalam menghadapi sebuah permasalahan.
- c. Analisa Diagram adalah sikap atau perhatian terhadap sesuatu dengan cara membedakan, memilah, dan menguraikan masalah agar menjadi bagian-bagian sehingga lebih mudah dipahami.
- d. Pembangan Sebuah Rencana Tindakan yang berasal dari hasil analisis sampai menghasilkan sebuah prioritas permasalahan. Prioritas permasalahan disini

akan membantu menempatkan sebuah rencana yang dapat diterapkan secara langsung.

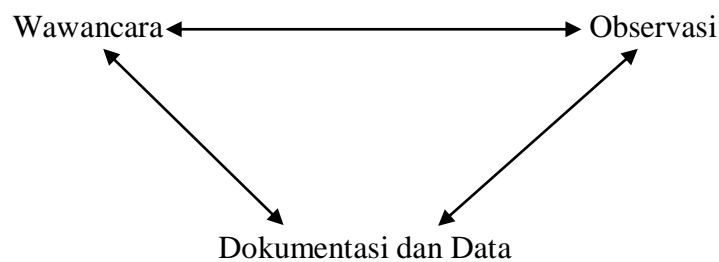
Analisis ini berawal dari proses mencari dan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata dan membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Teknik penentuan akar permasalahan yaitu dengan menggunakan skor 1-5 yang meliputi :

1. *Magnitude of problem* (besarnya masalah)
2. *Importancy* (kegawatan masalah)
3. *Vulnerability* (sensitive atau tidaknya pemecahan masalah dalam pemecahan masalah)
4. *Cost* (biaya atau dana yang dipergunakan untuk memecahkan masalah tersebut)
5. *Criteria* (matriks untuk mencari solusi terbaik) yang meliputi :
 - a. Efektifitas, yang menunjukkan pengaruh yang di timbulkan oleh tindakan pemecahan masalah.
 - b. Ketersediaan dana, yang menunjukkan mahal atau murahnya pemecahan masalah yang dilakukan.

- c. Ketersediaan barang atau sarana dan praasarana untuk penunjang yang dapat memudahkan atau mempersulit pemecahan masalah yang dilakukan.
- d. Ketersediaan SDM yang menunjukkan kemampuan sumber daya manusia untuk melakukan pemecahan masalah.

3.7 Triangulasi Data

Trianggulasi teknik dalam pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data yang telah diperoleh dari wawancara akan dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi. Menurut Bogdan tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya (Sugiono, 2009).



Gambar 3.2
Triangulasi Data

3.7.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh dari beberapa narasumber (Sugiono, 2017). Dipenilitian ini data di peroleh dari rumah sakit melalui narasumber-

narasumber yang sudah di tetapkan setelah memperoleh data-data dari narasumber tersebut maka setelah itu di cek keabsahan data-data yang telah di peroleh dari berbagai sumber apakah sama atau tidak. Apabila terjadi perbedaan maka peneliti akan meneliti lagi lebih lanjut. Apabila jawaban yang di peroleh sama maka peneliti akan menarik kesimpulan dan meminta kesepakatan (*Member check*) dengan narasumber-narasumber yang telah di tetapkan.

3.7.2 Triagulasi Teknik

Triagulasi Teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda (Sugiono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti mencari informasi melalui wawancara dan mengecek melalui observasi secara langsung serta dokumentasi untuk memastikan kredibilitas data. Apabila ditemukan perbedaan maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan bahwa data mana yang dianggap benar. Dari sudut pandang yang berbeda.